

**ANALISIS PENGARUH DAN NILAI TUKAR RUPIAH ATAS DOLAR
AMERIKA TERHADAP PENERIMAAN PPN
(DIREKTORAT JENDERAL PAJAK KANWIL JAWA TENGAH II)**

Caesa Pranata N.¹⁾, Sugeng Santoso²⁾

¹⁾Mahasiswa Progdil Akuntansi Fakultas Ekonomi UNSA

²⁾Dosen Progdil Akuntansi Fakultas Ekonomi UNSA

ABSTRACT

The aim of this study is to investigate the effect inflation and exchange rate of rupiah value the acceptance value on DJP Kanwil Jawa Tengah II both partially and simultaneously. The sample of this research is the acceptance value tax DJP Kanwil Jawa Tengah II from 2013 to 2015. The sample size 12 and were analyzed using multiple linear regression. This study show that both inflation and exchange rupiah rate do not have significant effect the acceptance value tax in DJP Kanwil Jawa Tengah II. Furthermore it show the same result when examined partially.

Keywords: *inflation, exchange rate of rupiah, the acceptance value tax*

PENDAHULUAN

Menurut Edalman (2000), ditinjau dari segi lalu lintas moneter internasional, fluktuasi kurs rupiah dapat mempersulit pembayaran hutang luar negeri beserta bunganya, khususnya hutang yang telah jatuh tempo. Fluktuasi kurs rupiah juga berdampak terhadap kelangsungan APBN pada tahun berjalan. Keadaan tersebut akan menyulitkan dalam menyusun perencanaan dan program pembangunan, terutama karena sukar meramalkan nilai kurs valuta asing yang harus diterapkan pada waktu periode perencanaan.

Upaya pengendalian fluktuasi rupiah, pemerintah sebaiknya memperhatikan berbagai faktor yang teridentifikasi kiranya alasan kuat juga datang dari faktor non ekonomi, yaitu faktor politik, keamanan dan tegaknya hukum yang telah memberikan bobot tersendiri dalam melemahkan nilai tukar rupiah ini.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin menganalisa pengaruh inflasi,

nilai tukar rupiah dan jumlah Pengusaha Kena Pajak (PKP) terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) melalui penelitian yang berjudul “ANALISIS PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPIAH ATAS DOLAR AMERIKA TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN)”.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu inflasi dan nilai tukar rupiah atas dollar berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan PPN.

LANDASAN TEORI

1. Inflasi

“Inflasi merupakan salah satu peristiwa moneter yang menunjukkan suatu kecenderungan akan naiknya harga barang-barang secara umum. Yang berarti terjadinya penurunan nilai uang”. (Rimsky

K. Judisseno, 2002 : 16) Inflasi adalah keadaan yang menggambarkan perubahan tingkat harga dalam sebuah perekonomian (Irham Fahmi, 2006 : 79). Jadi kesimpulan dari pendapat tersebut, inflasi ialah kenaikan harga yang terus menerus sehingga mengakibatkan daya beli dari masyarakat pun menjadi menurun, hal ini disebabkan karena jumlah uang yang ada di tangan masyarakat tidak sebanding dengan tingkat kenaikan harga yang terjadi.

2. Nilai Tukar

Menurut Musdholifah & Tony (2007), nilai tukar atau kurs adalah perbandingan antara harga mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain. Misal kurs rupiah terhadap dollar Amerika menunjukkan berapa rupiah yang diperlukan untuk ditukarkan dengan satu dollar Amerika.

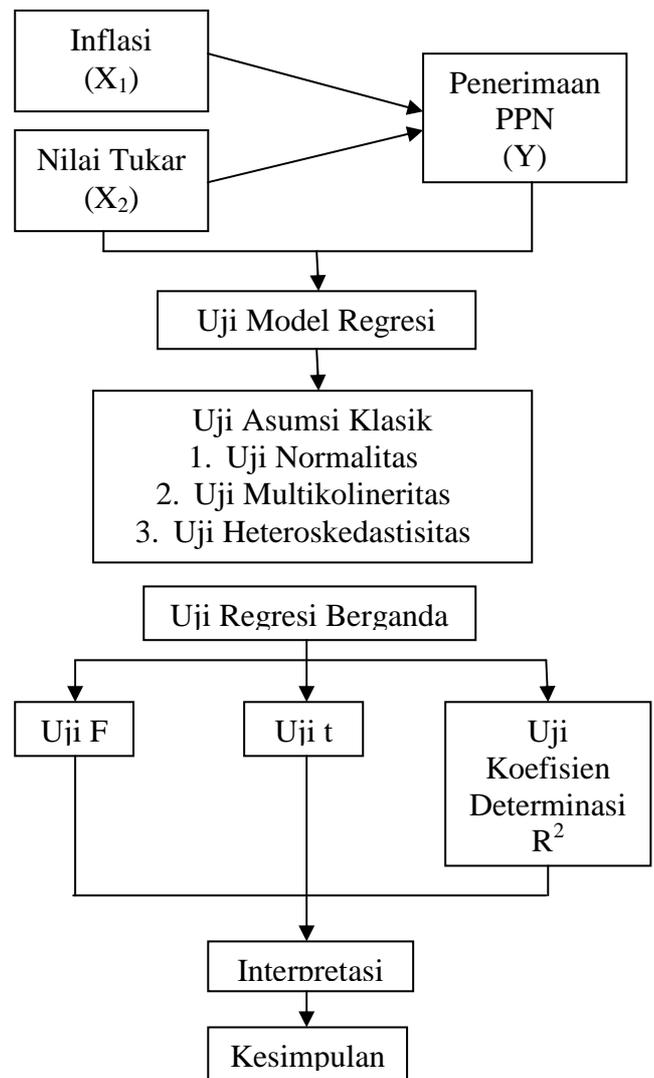
Jadi, dapat disimpulkan nilai tukar rupiah adalah suatu perbandingan antara nilai mata uang suatu negara dengan negara lain. Merosotnya nilai tukar rupiah merefleksikan menurunnya permintaan masyarakat terhadap mata uang rupiah karena menurunnya peran perekonomian nasional atau karena meningkatnya permintaan mata uang asing \$US sebagai alat pembayaran internasional.

3. Penerimaan PPN

Definisi pajak menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009, pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya untuk keperluan masyarakat.

KERANGKA PEMIKIRAN

Berdasarkan dukungan landasan teoritik yang diperoleh dari eksplorasi teori yang dijadikan rujukan konsepsional variabel penelitian, maka dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut:



HIPOTESIS

Berdasarkan model penelitian di atas dapat ditentukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha1: Inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan PPN.

Ha2: Nilai tukar rupiah berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan PPN.

Ha3: Inflasi dan nilai tukar rupiah berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap penerimaan PPN.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas, karena tujuan penelitian ini adalah meneliti hubungan sebab akibat antara dua variabel, yaitu variabel independen (inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap dolar) terhadap variabel dependen (penerimaan PPN). Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian berupa *studi time series* periode penelitian adalah dari 2013 sampai dengan 2015 atau 3 tahun.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Inflasi terhadap Penerimaan PPN
Hasil analisis regresi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-0.464 <$ dari nilai t_{tabel} 2.2035 dan nilai sig $0,646 >$ besar dari 0,05. Maka disimpulkan H_0 diterima H_1 ditolak artinya inflasi (X) tidak berpengaruh terhadap Penerimaan PPN sehingga hipotesis H_{a1} ditolak, hasil penelitian tidak mendukung yang dilakukan oleh Salawati (2008) yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan PPN.
2. Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Penerimaan PPN
Hasil uji t di atas, didapat t_{hitung} nilai tukar sebesar 0,531 dengan tingkat signifikan 0,599 (lebih besar dari 0,05). Oleh karena tingkat signifikan di atas 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar $0,531 < t_{tabel}$ ($0,531 < 2.2035$). Nilai tukar (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Penerimaan PPN (Y) sehingga H_{a2} ditolak. Hasil penelitian tidak mendukung yang dilakukan oleh Salawati (2008) yang menyatakan bahwa Nilai tukar

berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan PPN.

3. Hasil uji F pada tabel di atas sebesar 2,328 dengan tingkat signifikan 0,113. Nilai F_{tabel} adalah 2,87. Tingkat signifikansi pada uji F juga lebih besar dari tingkat signifikansi yang dipakai (5%). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi dan nilai tukar rupiah secara stimulan berpengaruh terhadap Penerimaan PPN sehingga H_{a3} diterima. Hasil penelitian mendukung yang dilakukan oleh Salawati (2008) yang menyatakan bahwa inflasi dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan PPN.

KESIMPULAN

1. Inflasi tidak berpengaruh terhadap Penerimaan PPN.
2. Nilai tukar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Penerimaan PPN.
3. Bahwa variabel inflasi dan nilai tukar rupiah secara stimulan berpengaruh terhadap Penerimaan PPN.

REFERENSI

- Case, Karl E da Fair, Ray C. "*Prinsip-Prinsip Ekonomi Makro*". Edisi Kelima, PT Indeks, Jakarta, 2004.
- Departemen Keuangan. "*Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal Tahun 2008*", dari <http://www.fiskal.depkeu.go.id/pdf>
- Edalmen. "*Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah: Faktor Penyebab, Dampak dan Upaya Pengendaliannya*". Jurnal Ekonomi Fakultas Ekonomi Untar Vol. 01, 2000.
- Ghozali, Imam. "*Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*". Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2009.

Hamzah, Muhammad Zilal dan Suyowibowo,
Willy. “*Pengaruh Kurs, IHSG dan
Sertifikat Bank Indonesia Terhadap
Penerimaan Negara Sektor Pajak*”.
<http://jurnal.pdii.lipi.go.id>, 2005

Universitas Ciputra “*Pengertian Korelasi dan
Macam-macam korelasi*”. May 16
2016.
<http://ciputrauceo.net/blog/2006/5/16/pengertian-korelasi-dan-macam-macam-korelasi>